

# PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA MENGUNAKAN APLIKASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DI DESA MENDALO INDAH KECAMATAN JALUKO KABUPATEN MUARO JAMBI

Rita Friyani<sup>1</sup>, Enggar Diah Puspa Arum<sup>2</sup>, Netty Herawaty<sup>3</sup>, Yuliana<sup>4</sup>, Riski Hernando<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi Ma. Bulian KM 15  
Mendalo Darat Jambi

<sup>1</sup>Email : ritafriyani6@gmail.com

<sup>2</sup>Email : enggar\_diah@unja.ac.id

<sup>3</sup>Email : netherawaty@unja.ac.id

<sup>4</sup>Email : yulianfasha@yahoo.com

<sup>5</sup>Email : riskihernando@unja.ac.id

---

*Abstract— Devotion to Society is titled: "Village Financial Management Training using Village Financial System Application in Mendalo Indah Village of Jaluko District muaro Jambi". Given the limited knowledge and skills possessed by village heads, village devices, and members of village consultative bodies in managing village finances as an implementation of Law No. 6 of 2014 on Villages and Government Regulation No. 43 of 2014 on Village Law Implementation Regulations that began to be implemented through the State Budget in 2015, it is considered necessary to perform community service through Training to village heads, and village devices. Through this village financial management training is expected to help the village head, and village devices, can manage village finances properly and correctly based on applicable laws and regulations starting from the preparation of program plans, the preparation of village medium-term development plans (RPMJDesa), preparation of village program activity plan (RKPDesa), preparation of a detailed list of village activities (DRKDesa) and preparation of village revenue and expenditure budget (APBDesa), as well as recording of recipients and expenditures, implementation of APBDesa, accountability report, evaluation and monitoring and completeness and validity of documents.*

*Keywords—: Village Financial Management, RPMJDesa, RKPDesa, DRKDesa, APBDesa.*

---

## I. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Pengertian desa bisa dipahami sebagai satu kesatuan masyarakat hukum yg mempunyai batasan daerah dimana diberikan wewenang agar bisa diatur dan diurus terkait bidang Pemerintah, kepentingan bersama rakyat di lokasi tersebut yang didasarkan pada prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (UU Nomor 6 Tahun 2014).

Sedangkan pengertian keuangan desa yaitu terkait segala hak dan kewajiban pedesaan dimana bisa diberikan nilai uang dan semua yang berkaitan dan berwujud uang serta barang-barang terkait dalam hal dilaksanakannya hak dan kewajiban tersebut (BPKP, 2015). Tatakelola keuangan pedesaan adalah seluruh pelaksanaan hal-hal terkait planing atau perencanaan, implementasi, penatausahaan, proses laporan dan proses tanggungjawab keuangan desa. Rencana kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) adalah penjelasan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa untuk jangka setahun anggaran. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan perencanaan keuangan setiap Pemerintah Desa.

Menurut UU Nomor 22 tahun 1999 keuangan desa disebutkan dalam pasal 107 ayat : “Sumber pendapatan yang telah dimiliki dan dikelola oleh desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah. Pemberdayaan potensi desa dalam meningkatkan

pendapatan desa dilakukan, antara lain dengan pendirian badan usaha milik desa, kerjasama dengan pihak ketiga dan kewenangan melakukan pinjaman. Sumber pendapatan daerah yang berada di desa, baik pajak maupun restribusi yang sudah dipungut oleh Daerah/Kabupaten tidak dibenarkan adanya pungutan tambahan oleh Pemerintah Desa”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan dilaksanakannya Undang-Undang Desa, maka semua desa dapat menerima Alokasi Dana Desa (ADD) sejumlah 1 Milyar per Desa dari Pemerintah Pusat melalui APBN tahun anggaran 2015. Sehingga pengetahuan dan kompetensi menjadi sangat dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan/dana desa sehingga jelas tujuannya dan sesuai sarannya serta penyelewengan/kecurangan bisa dihindari.

Adapun tahapan tatakelola keuangan pedesaan terdiri dari :

1. Planing
2. Implementasi
3. Penatausahaan
4. Laporan
5. Proses tanggungjawab tata wewenang desa

Desa yang menjadi mitra dalam pengabdian ini adalah Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. Desa tersebut dipimpin oleh Rio (Kepala Desa) Muslim, SE. Lokasi desa mitra ini berjarak sekitar 1,5 KM dari perguruan tinggi tim pengabdian.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan ditemukan bahwa potensi PAD Desa Mendalo Indah belum maksimal dikelola. Bahkan menurut Kepala Inspektorat Kabupaten Muaro Jambi, Budi Hartono dari hasil audit penggunaan dana desa, diperoleh hasil bahwa banyak desa di daerah ini melakukan penyimpangan dalam pengelolaannya. Kepala desa dan perangkat desa memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan desa yang masih belum baik. Memang mereka sudah mengelola keuangan desanya namun tidak semua sesuai peruntukannya dan tepat sasaran. Dan mereka mengalami sedikit kesulitan dalam hal cara mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa tersebut sehingga tidak terjadi penyelewengan. Hal ini juga disebabkan kurangnya pelatihan dari pihak yang berwenang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan desa yang bisa tepat sasaran.

### **Permasalahan Mitra**

Kegiatan Pengabdian ini menjalin kerja sama dengan Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi. Berdasarkan survei awal dan observasi serta pengamatan dengan aparat dan perangkat di desa, maka permasalahan-permasalahan utama yang terdapat di desa tersebut yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa yang sesuai peruntukannya dan tepat sasaran
2. Perangkat desa kurang mengetahui cara mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa sehingga tidak terjadi penyelewengan

Dengan demikian desa mitra membutuhkan pelatihan pengelolaan keuangan desa agar dana desa bisa sesuai peruntukannya dan tepat sasaran. Selain itu perangkat desa juga diberikan pengetahuan bagaimana pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa agar tidak diselewengkan.

## Solusi Dan Target Luaran

### Solusi

Hubungan masalah dengan solusi pemecahan masalah yang ditawarkan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini pada desa yang dijadikan mitra disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.  
Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian

Masalah	Permasalahan	Tujuan	Solusi yang ditawarkan (metode)
Perangkat desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan desa yang sesuai peruntukan dan tepat sasaran	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan desa yang sesuai peruntukan dan tepat sasaran	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa tentang pengelolaan keuangan desa yang sesuai peruntukan dan tepat sasaran	1. Penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi 2. Demonstrasi prosedur dan tahapan pengelolaan keuangan desa
Perangkat desa kurang mengetahui cara mempertanggungjawabkan tatakelola dana/keuangan desa agar penyelwengan bisa dihindari	Rendahnya pengetahuan tentang pertanggungjawaban tatakelola dana/keuangan desa agar penyelewengan bisa dihindari	Meningkatkan pengetahuan tentang pertanggungjawaban tatakelola dana/keuangan desa	1. Penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi 2. Contoh kasus pengelolaan keuangan desa

Tabel 2.  
Target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Ya
2	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat	Ya

## II. METODE PELAKSANAAN

Alasan pemilihan mitra Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko adalah terkait permasalahan yang terjadi di desa tersebut terkait pengelolaan dana desa yang disinyalir banyak mengalami penyimpangan serta dugaan tidak transparannya anggaran dana desa dan potensi desa yang dimiliki serta adanya keinginan yang kuat dari mitra untuk terbuka terhadap pengelolaan keuangan desa.

Dari masalah yang ada pada mitra pengabdian ini, diberikan jalan keluar berupa pelatihan pengelolaan keuangan desa, demonstrasi, pelatihan dan memberikan pelatihan penggunaan program aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode pelatihan yang dibagi dalam 3 tahap :

### 1. Teori

Pada tahapan ini diberikan penjelasan teori yang terdiri dari Undang-Undang desa, Peraturan Pemerintah tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Desa, Peraturan Pemerintah No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa dan Peraturan Bupati Muaro Jambi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Pencatatan akuntansi Pemerintahan tentang penerimaan dan penggunaannya beserta format yang diperlukan

### 2. Tanya Jawab

Memberikan kesempatan kepada kepala desa dan perangkat desa untuk bertanya mengenai pengelolaan keuangan desa tersebut

3. Pelatihan secara langsung Pengelolaan Keuangan Desa  
Pelatihan secara langsung kepada kepala desa dan perangkat desa dalam menyusun rencana pengelolaan keuangan desa meliputi rencana penyusunan program, penyusunan RPMJDesa, Penyusunan APBDesa, DRKDesa dan RKPDesa, Pelaksanaan APBDesa, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan monitoring dan evaluasi, serta pelatihan penggunaan aplikasi sistem keuangan desa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi disusun dengan pertimbangan utama agar solusi/metode yang direncanakan dalam menyelesaikan sumber permasalahan yang dihadapi desa berjalan dengan baik.

### **Kelayakan Perguruan Tinggi, Profil Dan Sejarah Universitas Jambi**

Walikota Jambi Bapak Sudarsono mendirikan Akademi Niaga Jambi Tahun 1960, dimana akademi tersebut Tahun 1961 bergantung menjadi Fakultas Ekonomi dan berdirinya Fakultas Hukum yang berada dibawah naungan FE Universitas Indonesia. Dengan 2 fakultas yaitu Ekonomi dan Hukum maka kemudian dibentuknya panitia untuk mempersiapkan berdirinya Universitas Jambi yang dipimpin Gubernur Jambi Bapak Kol. M. J. Singedekane.

Akhirnya tanggal 1 April tahun 1963 berdirilah Universitas Negeri Jambi dan diperkuat dengan SK Menteri PTIP Nomor 25 Tahun 1963 tanggal 23 Maret 1963. Kemudian didirikan pula Fakultas Pertanian dan Peternakan. Sehingga saat resmi berdiri tgl 1 April 1963, Unja mempunyai Fakultas Ekonomi, Hukum, Pertanian dan Peternakan. Kemudian ada satu dan lain permasalahan sehingga pada tahun 1982 terbitlah Kepres Nomor 41 Tahun 1982 dengan nama Universitas Negeri Jambi. Periode 1963 - 1977, Unja menggunakan sistem presidium. Adapun yang pernah menjadi Ketua Presidium adalah Kol MJ Singedekane (1963 – 1966), H A Manap (1966 – 1968), RM Nur Atmadibrata (1968 – 1974), Jamaluddin Tambunan, S.H. (1974 – 1977)

Kemudian sejak tahun 1977, barulah Unja dipimpin oleh Rektor. Adapapun nama-nama Rektor Universitas Jambi adalah sebagai berikut :

- Drs. Kemas Mohamad Saleh (1977 - 1984)
- Ir. S.B. Samad (1985 - 1994)
- Prof.DR.Ir. H. Soedarmadi Hardjosuwignyo, M.Sc. (1994 - 1999)
- Prof.DR.Ir. Ali M.A. Rachman, M.A (1999 - 2003)
- H. Kemas Arsyad Somad, SH, MH (2003 - 2010)
- Prof. Dr. Aulia Tasman, M.Sc. (2010 - 2016)
- Prof. H. Johni Najwan, SH., MH., Ph.D. (2016 - 2020)
- Prof Sutrisno, M.Sc, Ph.D. (2020 – sekarang)

### **Profil Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat**

Lembaga pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jambi berada dibawa pimpinan Ketua Lembaga, dimana Ketua Lembaga ini diberi tanggungjawab secara penuh untuk pelaksanaan tugasnya kepada Rektor Universitas Jambi. Pimpinan Lembaga LPM ini juga bekerjasama dengan Sekretaris Lembaga. Adapun wewenang dari LPM Universitas Jambi adalah diselenggarakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berupaya menyediakan sumber daya. Selain itu, LPM juga mempunyai fungsi-fungsi yaitu :

1. Mengimplementasikan pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian
2. Menumbuhkembangkan hubungan kegiatan kampus terkait apa yang dibutuhkan oleh masyarakat
3. Ikut serta memberikan bantuan kepada rakyat sekitar terkait proses pembangunan

4. Mengembangkan aturan dan konsep Nasional terkait proses membangun wilayah dan/atau daerah dengan saling membantu dan bekerjasama pihak Universitas dengan pihak atau lembaga lain dalam maupun luar negeri
5. Melaksanakan urusan tata usaha lembaga

### Jenis Kepekaran

Pelatihan pengelolaan keuangan desa di Desa Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi diperlukan kemampuan atau kepekaran dalam bidang akuntansi dan manajemen

### Tim Pengabdian

Adapun tim pelaksanaan pengabdian pada masyarakat terdiri dari 5 orang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Tabel 3.  
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	NAMA	NIDN	KEPAKARAN	TUGAS
1	Rita Friyani, SE, M.Si.	0005078001	Akuntansi	Menginisiasi ide pengabdian, mengakomodasi pengembangan dan mengalokasikan penugasan. Selanjutnya memimpin pekerjaan di lapangan dan mengorganisir hasil pengabdian dan memimpin disiminasi dan menyiapkan pertanggungjawaban baik secara administrasi maupun akademis
2	Dr. Enggar Diah Puspa Arum, SE, M.Si, Ak.	0003107603	Akuntansi	Berkontribusi terhadap pengembangan ide dan penjabarannya secara operasional. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengabdian di lapangan dan menyiapkan perangkat-perangkat pengabdian baik menyangkut admistrasi dan pelaksanaan pengabdian dilapangan.
3	Netty Herawaty, SE, M.Si, Ak, CA.	0014117303	Akuntansi	Berkontribusi terhadap pengembangan ide dan penjabarannya secara operasional. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengabdian di lapangan dan menyiapkan perangkat-perangkat pengabdian baik menyangkut admistrasi dan pelaksanaan pengabdian dilapangan.
4	Hj. Yuliana, SE, M.Si.	0025077801	Akuntansi	Berkontribusi terhadap pengembangan ide dan penjabarannya secara operasional. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengabdian di lapangan dan menyiapkan perangkat-perangkat pengabdian baik menyangkut admistrasi dan pelaksanaan pengabdian dilapangan.
5	Riski Hernando, SE, M.Sc.	0011049103	Akuntansi	Berkontribusi terhadap pengembangan ide dan penjabarannya secara operasional. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengabdian di lapangan dan menyiapkan perangkat-perangkat pengabdian baik menyangkut admistrasi dan pelaksanaan pengabdian dilapangan.

### III. HASIL YANG DICAPAI

#### Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terkait alokasi anggaran Pemerintah Desa di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020 bertempat di Balai Desa Mendalo Indah. Adapun kegiatan pelatihan selama 1 hari tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini :

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam suasana santai dan informal selama 1 hari yaitu hari Rabu tanggal 29 Juli 2020 bertempat di Balai Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kecamatan Muaro Jambi. Kegiatan pelatihan ini dimulai pada pukul 09.00 pagi, diawali dengan penjelasan lebih detail terkait permasalahan yang dihadapi terkait alokasi anggaran pemerintah desa, selama kurang lebih 2 jam sampai dengan jam 11.00. Kemudian diselingi dengan istirahat dan shalat Zuhur. Kegiatan pelatihan dimulai kembali pada pukul 13.00 setelah shalat Zuhur. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pemberian materi terkait menggunakan aplikasi sistem keuangan desa.

Sebagaimana hasil dari survei pendahuluan terkait masalah yang dihadapi oleh Desa Mendalo Indah terkait pengelolaan anggaran desa yaitu :

1. Perangkat desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan desa yang sesuai peruntukan dan tepat sasaran
2. Perangkat desa kurang mengetahui cara mempertanggungjawabkan tata kelola dana/keuangan desa agar penyelewengan bisa dihindari

Maka diharapkan dari pelatihan ini mampu menjawab permasalahan tersebut di atas. Untuk permasalahan pertama terkait perangkat desa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan desa yang sesuai peruntukan dan tepat sasaran diberikan penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi dan demonstrasi prosedur dan tahapan pengelolaan keuangan desa menggunakan aplikasi sistem keuangan desa. Ternyata setelah diberikan pelatihan terkait masalah tersebut selama 2 jam, perangkat desa mulai memahami terkait pengelolaan keuangan desa.

Kemudian untuk permasalahan kedua terkait perangkat desa kurang mengetahui cara mempertanggungjawabkan tata kelola dana/keuangan desa agar penyelewengan bisa dihindari, maka penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi dan diberikan contoh kasus pengelolaan keuangan desa.

Setelah shalat Zuhur, kemudian dilakukan penjelasan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa. Dimana perangkat desa diberikan aplikasi sistem keuangan desa dari tim pengabdian, kemudian tim pengabdian menjelaskan bagaimana menggunakan aplikasi sistem keuangan desa tersebut. Dimana dengan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa maka perangkat desa tidak mengalami kesulitan terkait pengelolaan keuangan desa dan bagaimana mempertanggungjawabkan tata kelola dana desa sehingga penyelewengan bisa dihindari. Aplikasi sistem keuangan desa ini sendiri sudah ada sejak beberapa waktu lalu, namun banyak desa yang belum menggunakan aplikasi tersebut karena kurang memahami langkah penggunaan aplikasi sistem keuangan desa terkait alokasi anggaran pemerintah desa. Kemudian di akhir sesi pelatihan diberikan contoh kasus pengelolaan anggaran pemerintah desa dan perangkat desa diminta menyelesaikan kasus tersebut serta mengaplikasikannya langsung dalam aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES).

Setelah semua materi terkait permasalahan yang dihadapi mitra sudah diberikan, maka kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 45 menit sampai dengan jam 16.45. Sebelum kegiatan berakhir, diberikan kuesioner terkait pemahaman peserta atas materi yang sudah diberikan. Hasilnya diperoleh hasil bahwa 70% peserta sudah memahami materi

terkait penggunaan aplikasi tersebut, sisanya masih kurang paham namun bersedia untuk belajar lagi. Kemudian kegiatan pelatihan diakhiri dengan sesi foto bersama di lokasi Balai Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi.

#### **IV. KESIMPULAN**

##### **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan desa menggunakan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) terkait Alokasi Anggaran Pemerintah Daerah di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi yang dilaksanakan selama 1 hari pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020 berjalan dengan lancar. Tim pengabdian dan perangkat desa saling bertukar pikiran dan penjelasan terkait masalah yang dihadapi oleh pihak mitra pengabdian kali ini. Dari hasil kegiatan pelatihan tersebut perangkat desa Mendalo Indah memahami penggunaan aplikasi sistem keuangan desa terkait alokasi anggaran pemerintah desa di desa Mendalo Indah Kecamatan Jaluko Kecamatan Muaro Jambi.

##### **Saran**

Sebaiknya kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan kembali dengan peserta atau mitra pengabdian yang lebih banyak. Misalnya seluruh desa yang ada di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi sehingga semua perangkat desa bisa menggunakan aplikasi sistem keuangan desa dan alokasi anggaran pemerintah desa di Kecamatan Jaluko Kabupaten Muaro Jambi bisa tepat sasaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- BPKP (2015) Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Bupati Muaro Jambi Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa